

Analisis pasar dalam pengembangan produk buku cerita bergambar di anak sekolah dasar

Baridatul Bahriyah^{1*}, Nadia², M Farid Fathullah³, M Wildan Abdillah⁴, Indah Aminatuz Zuhriyah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *ridaria2042@gmail.com

Kata Kunci:

buku cerita bergambar;
pengembangan; anak;
siswa; sekolah dasar

Keywords:

story book with picture;
development; child;
student; elementary school

ABSTRAK

Analisis pasar merupakan studi mengenai pasar pada suatu industri, termasuk pemeriksaan berbagai komponen didalamnya, seperti ukuran pasar, faktor kunci keberhasilan, saluran distribusi, target audiens, profitabilitas dan tingkat pertumbuhan, serta tren pasar. Karakteristik siswa usia 7 sampai 11 tahun diklasifikasikan ke dalam fase operasional tertentu. Pada usia ini, ketika siswa masih tergolong anak-anak, mereka lebih menyukai sumber belajar yang merangsang perhatian dan minat belajarnya. Buku bergambar sangat populer di kalangan siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, buku bergambar dapat digunakan sebagai bahan pendukung di sekolah dasar. Penelitian ini

bertujuan untuk menciptakan sumber belajar yang efektif dan praktis bagi siswa kelas satu. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (research and development) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu analisis, desain (planning), pengembangan (development), implementasi (trial), dan evaluasi (evaluation), dan tema penelitiannya adalah siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Madiredo 2 dan MI Raden Fatah Pujon. Validitas suatu sumber belajar dicapai melalui validasi pembelajaran. Kegunaan sumber belajar kini ditentukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh guru dan siswa. Hasil kepraktisan buku bergambar menurut respon guru mencapai persentase 4,75 dengan kategori sangat efektif, dan respon siswa mencapai persentase 4,6 dengan kategori sangat efektif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku bergambar untuk siswa sekolah dasar termasuk dalam kategori sangat efektif dan sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, buku cerita bergambar dapat diujikan di kelas satu sekolah dasar.

ABSTRACT

Market analysis is the study of a particular market within an industry, including an examination of its various components, such as market size, key success factors, distribution channels, target audience, profitability and growth rates, and market trends. The characteristics of students aged 7 - 11 years are classified into the concrete operational stage. At this age, which are still considered children, they prefer learning resources that attract students' attention and interest in learning. Picture story books are very popular with all students at the elementary school level. For this reason, picture story books can be used to be developed as supporting resources in elementary schools. This research aims to produce valid and practical learning resources in elementary schools in class I. This research is research and development with the ADDIE development model, namely Analysis, Design (Planning), Development (Development), Implementations (Trial) and Evaluation (Evaluation) with research subjects of class I students at SD Negeri 2 Madiredo and MI Raden Fatah Pujon. The validity of learning sources is obtained through learning validation. Meanwhile, the practicality of learning resources is obtained from teacher and student response questionnaires. The results obtained in the practicality of picture story books from teacher responses obtained a value of 4.75 with a very valid category, student responses with a percentage of 4.6



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

with a very valid category. Based on the results obtained, it can be concluded that the development of picture story books for elementary school students is included in the very valid and very practical category for use in the learning process. In this way, picture story books can be tested in class I elementary schools.

Pendahuluan

Pasar adalah tempat berkumpulnya pembeli dan penjual untuk memperdagangkan barang dan jasa. Pasar juga merupakan mekanisme alami pertukaran barang dan jasa dan telah ada sejak awal peradaban manusia. Dalam Islam, pasar sangat penting bagi perekonomian. Pasar ada pada masa Rasulullah dan Kulafa Rasyiddin dan menjadi Sunnatullah yang bertahan selama berabad-abad. Ketercapaian dalam mengelola usaha dan bisnis oleh para pelaku usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam melakukan analisis pasar serta memahami dengan baik dan tepat apa yang diinginkan oleh pelanggan. Memahami pelanggan merupakan kunci sukses dalam menjalankan bisnis, dan analisis pasar merupakan cara yang bisa digunakan dalam mewujudkan hal tersebut.

Analisis pasar merupakan studi menyeluruh mengenai pasar pada suatu manufaktur, termasuk studi tentang berbagai faktor seperti ukuran pasar, faktor kunci keberhasilan, saluran manufaktur, target audien, serta tren pasar. Tujuan analisis pasar guna menjadikan faham tentang kondisi pasar, tren, dan persaingan agar bisnis diputuskan dengan tepat.

Buku cerita bergambar merupakan buku untuk membaca narasi lisan dan cerita bergambar. Sedangkan Mikutel (2019: 87) menyatakan buku cerita bergambar merupakan buku untuk menyampaikan cerita bergambar dan teks, dan saling berkaitan. Buku cerita bergambar merupakan teks dongeng yang ditulis dari sudut pandang anak, berdasarkan kegiatan atau peristiwa tertentu, dan terdiri atas teks dan gambar yang saling melengkapi, guna merangsang minat membaca. Fauziyah (2020: 252) mengatakan bahwa anak sebenarnya lebih tertarik pada buku yang banyak memuat gambar. Buku cerita bergambar bisa merangsang minat dan keinginan belajar siswa, serta meningkatkan minat membaca. Gambar pada buku cerita bergambar dapat memudahkan siswa faham dan pemahamannya mengalami peningkatan terhadap materi pelajaran. Karena itu, kita berencana mengembangkan bahan ajar yang dapat meningkatkan minat siswa sekolah dasar, bukan buku yang berisi teks saja, tetapi buku bergambar yang berisi gambar menarik dan sesuai dengan karakter siswa sekolah dasar.

Analisis pasar yang dilakukan oleh pelaku usaha bisa di lihat pada penjualan barang yang diproduksi. Seperti hal nya usaha buku cerita bergambar dalam peningkatan minat membaca siswa dan pemilihan bahan belajar oleh pendidik guna meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaku usaha sangat membutuhkan analisa pasar dalam penjualan produknya. Bagaimana kebutuhan dan keinginan yang diharapkan konsumen dalam memproduksi barangnya adalah hal penting yang perlu dipelajari oleh pelaku usaha. Maka dari itu kami akan mengkaji bagaimana analisis pasar terhadap produk buku

cerita bergambar untuk anak sekolah dasar.

Pembahasan

Gambar 1.1 Buku Cerita Bergambar



Gambar 1. Buku Cerita Bergambar Tema 4

Pengembangan produk buku cerita bergambar menggunakan desain penelitian pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono mengatakan (Sugiyono, 2020:194) adalah “suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan”. Sementara Mulyatiningsih (Endang:2020) mengatakan apa yang dimaksud pengembangan yaitu “rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan”.

Dipenelitian ini, pengembangannya menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) untuk mengembangkan buku cerita bergambar menggunakan pedoman tersebut.

Peneliti mengembangkan buku cerita bergambar yang temanya aku sayang keluargaku. Alasan memilih model ADDIE yaitu: 1) Memberikan kesempatan untuk revisi terus, hingga produk yang dibuat valid dan reliable; 2) Konsepnya jelas; 3) sudah pernah digunakan dan menghasilkan produk yang bagus.

Teknik analisis datanya menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengolah data hasil dari komentar dan saran dari siswa dan guru sebagai validator. Selain itu analisis deskriptif kuantitatif untuk mengolah data hasil angket berbentuk persentase.

Selanjutnya, untuk mengetahui valid atau tidaknya materi melakukan perhitungan hasil angket. Menggunakan rumus dibawah ini:

$$R = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ij}}{nm}$$

Keterangan :

R = Rerata hasil penilaian

Vij = Skor hasil

N = Banyaknya penilai

M = Banyaknya kriteria

Interval penilaian serta kategori validitas dan praktikalitas buku bergambar yang sedang dikembangkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Interval Skor dan Kategori Kevalidan Buku Cerita Bergambar

Interval Skor	Kategori
4,22 - 5,00	Sangat Valid
3,41 - 4,21	Valid
2,61 - 3,40	Cukup Valid
1,80 - 2,60	Kurang Valid
0 - 1,79	Sangat Kurang Valid

Sumber: Anita, dkk (2019:171-183)

Tabel 1.2 Interval Skor dan Kategori Kepraktisan Buku Cerita Bergambar

Interval Skor	Kategori
4,22 - 5,00	Sangat Praktis
3,41 - 4,21	Praktis
2,61 - 3,40	Cukup Praktis
1,80 - 2,60	Kurang Praktis
0 - 1,79	Sangat Kurang Praktis

Sumber: Anita, dkk (2019:171-190)

Penelitian pengembangan menghasilkan produk buku cerita bergambar untuk anak sekolah dasar. Selesai di tahap development (pengembangan), untuk analisis pemasarannya produk divalidasi dulu sebelum diujikan ke siswa. Validasi ateri yang digunakan untuk proses validasinya. Sesudah produk valid, setelah itu melakukan uji coba produk untuk apa saja yang terjadi pada pemasaran buku tersebut. Angket respon guru dan respon siswa untuk mengukur praktis atau tidaknya produk buku cerita bergambar. Pengembangan buku cerita bergambar di sekolah dasar untuk analisis pasar ditempuh melalui beberapa tahap yaitu: (1) analisis, (2) desain atau rancangan, (3) development atau pengembangan, (4) implementasi, (5) evaluasi.

Adapun hasil validasi materi pada penelitian ini rerata hasil validasi yaitu $R = \frac{48}{1.10} = 4,8$. Rerata sudah mencapai hasil “sangat valid”, untuk hal itu buku ini sudah dinyatakan valid dan layak buat diujikan dan dipasarkan.

Hasil kepraktisan buku cerita bergambar pada penilaian guru atau wali kelas untuk produk buku cerita bergambar mendapat rerata $R = \frac{57}{1.12} = 4,75$. Rerata yang

didapat sudah bisa dikatakan “sangat valid”. Selain angket respon guru atau wali kelas, peneliti juga meminta respon siswa kelas I SD Negeri 2 Madiredo terhadap buku cerita bergambar yang telah dikembangkan untuk mengetahui karakteristik siswa apakah buku cerita bergambar ini cocok. Berikut hasil penilaian uji coba buku cerita bergambar siswa kelas I SD Negeri 2 Madiredo mendapat skor seluruhnya 350. Rerata yang diperoleh yaitu $R = \frac{350}{1.7} = 4,6$. Rerata yang diperoleh dikategori “sangat valid”. Berdasarkan analisis pasar yang telah dilakukan, jadi disimpulkan bahwa buku cerita bergambar yang telah dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar Tingkat MI atau SD khususnya kelas satu.

Gambar 1.2 Uji coba buku cerita bergambar



Gambar 2. Uji coba buku cerita bergambar kepada anak MI Raden Fatah Kelas 1

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengembangan bisa disimpulkan bahwa penelitian pengembangan buku cerita bergambar di sekolah dasar untuk peserta didik kelas I SD Negeri 2 Madiredo dan MI Raden Fatah Pujon dengan model ADDIE yaitu (1) analysis (2) design (3) development (4) implementation (5) evaluation.

Dari validasi yang dilakukan maka sumber belajar berupa buku cerita bergambar telah tervalidasi untuk siswa SD. Praktis atau tidaknya buku cerita bergambar sudah dinilai oleh pendidik dan siswa. Ketika diujikan pendidik juga ikut dalam mengamati prosesnya. Untuk hal itu pendidik menilai kegunaan sumber belajar ditinjau dari kegunaan buku cerita bergambar pada proses belajar mengajar. Hasil rata-rata guru sebesar 4,75 yang dikategorikan “sangat valid”. Kemudian angket respon siswa juga mencapai tingkat praktis dengan skor rata-rata 4,6 poin dalam kategori “sangat valid”. Artinya dalam kegiatan analisis pasar, buku cerita bergambar yang dikembangkan dapat dijadikan sumber dalam pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar memberikan peluang bisnis sangat besar untuk kelas I siswa sekolah dasar. Buku cerita bergambar yang dikembangkan berisi cerita dan ilustrasi yang mudah dipahami sehingga merangsang keinginan membaca siswa sehingga menjadikannya bahan pembelajaran yang dirasa baru dan menarik.

Daftar Pustaka

- Alfin, J. (2019). Analisis karakter siswa pada tingkat sekolah dasar. Surabaya: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya
- Asyar, Rayandra. (2018). Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Fauziah. (2020). Pengembangan buku cerita bergambar, Yogyakarta. Vol 1:252.
- Majid, Abdul. (2020). Pembelajaran tematik terpadu. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mitchell. (2019). Pengembangan buku cerita untuk menanamkan karakter peduli sosial, jujur dan tanggung jawab siswa sekolah dasar kelas rendah. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. (2020). Metode penelitian terapan bidang pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Philip Kloter (2020). Analisis pasar dalam kehidupan. Jakarta. Indonesia.
- Rifai, H. (2021). Prakikalitas modul berbasis masalah pada perkuliahan kulkulus i di STIKIP Sumatera Barat. Jurnal. Padang: STIKIP PGRI
- Saxby, Winch. (2021). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis pendidikan antikorupsi untuk pembelajaran membaca siswa kelas IV B SD Kanisius Wirobrajan I Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Shavlik. (2021). Membangun imajinasi dan kreativitas anak melalui literasi. Prosiding Seminar Nasional, Bumi Siliwangi, vol 2: 23
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian & pengembangan. Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, Made, dkk. (2022). Model penelitian pengembangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.